

PETA KONSEP

A

Mengenal Ekosistem Media Pers Digital

B

Menangani Informasi Palsu

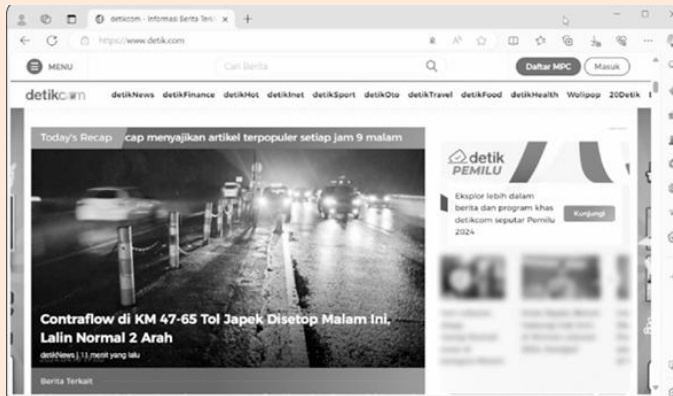
A

Mengenal Ekosistem Media Pers Digital

01

Situs Berita Online

Platform digital yang menyediakan berita, informasi, dan liputan aktual dalam berbagai format (teks, gambar, audio, video).



Kelebihan:

- Akses instan dari mana saja, jangkauan luas.
- Format beragam & interaktif (komentar, forum).
- Potensi inovasi dengan multimedia, AI, dan data sains.

Kelemahan:

- Risiko berita palsu & rendahnya akurasi.
- Terpengaruh kepentingan bisnis/politik.

A

Mengenal Ekosistem Media Pers Digital

02

Blog

Platform digital untuk berbagi pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan.

Memungkinkan ekspresi bebas tentang berbagai topik. Dapat membangun komunitas pembaca setia dan memperluas pengaruh di dunia maya.

Konten yang berkualitas & konsisten → meningkatkan jangkauan dan kredibilitas.

Tantangan: membutuhkan konsistensi, riset, dan usaha rutin untuk memperbarui konten.



A

Mengenal Ekosistem Media Pers Digital

03

Media Sosial

Media sosial sebagai saluran komunikasi kolektif yang dilakukan secara online dan memungkinkan penggunaanya untuk saling berinteraksi, berbagi konten, dan berkolaborasi dalam komunitas.

Saat ini, ada banyak media sosial yang ada di internet, seperti Facebook, Instagram, X (Twitter), YouTube, LinkedIn, WhatsApp, dan lain sebagainya.



a. Tujuan

Untuk menilai apakah suatu sumber informasi kredibel atau tidak, maka harus mengetahui tujuan dari sumber informasi tersebut dan siapa target pembacanya.



Tujuan dari penyedia informasi dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok berikut.

1. Menyediakan informasi, misalnya dilakukan oleh media berita online dalam bentuk artikel, atau TV online dalam bentuk berita.
2. Mengajak untuk memberikan dukungan akan pendapat tertentu, biasanya dalam bentuk editorial atau tulisan opini.
3. Untuk menghibur, biasanya dalam bentuk video.
4. Untuk menjual produk, biasanya dalam bentuk iklan atau pengalaman pengguna.

A

Mengenal Ekosistem Media Pers Digital

04

Mengevaluasi Sumber Informasi Digital

b. Rasional

Tulisan yang rasional adalah tulisan yang didasarkan pada penalaran yang logis, yang didukung fakta dan bukti yang relevan dan terhindar dari pengaruh emosi dan prasangka yang tidak beralasan dari penulis.



Ketika menerima suatu informasi, beberapa pertanyaan berikut dapat digunakan untuk mencermatinya secara kritis.

1. Apa tujuan penulis atau penerbit menyampaikan informasi tersebut?
2. Apakah informasi yang disajikan bebas dari prasangka dan emosi penulis?
3. Apakah penulis menyajikan informasi dari berbagai sudut pandang?
4. Apakah data-data yang disajikan lengkap atau dihilangkan sebagian untuk mendukung klaim penulis?
5. Apakah pemilihan kata netral atau terdapat tendensi tertentu?

A

Mengenal Ekosistem Media Pers Digital

04

Mengevaluasi Sumber Informasi Digital

c. Otoritas

Otoritas adalah hak, atau kepercayaan, kekuatan atau kekuasaan yang diberikan kepada seseorang untuk memberikan arahan, membuat keputusan, memberikan penilaian, mengatur sesuatu pada bidang tertentu.

Otoritas merupakan hal yang penting untuk menilai kredibilitas sebuah sumber informasi.



Ketika menilai aspek otoritasi, beberapa pertanyaan berikut akan membantu.

1. Siapakah penulis atau pembuat informasi?
2. Apakah penulis, dan narasumber tulisan memiliki otoritas dan kredibilitas?
3. Apa kualifikasi penulis dan narasumber yang digunakan?
4. Apakah penulis dan narasumber yang digunakan memiliki keahlian pada bidang yang dibahas?
5. Apakah pemberi informasi terafiliasi pada sebuah perusahaan swasta, lembaga pemerintah, organisasi nirlaba, atau partai politik?
6. Apakah situs web tersebut merupakan milik perusahaan tertentu atau milik pribadi?
7. Lembaga apakah yang mempublikasikan informasi tersebut? Siapa pemiliknya dan latar belakang pemilik? Apakah pemilik terafiliasi pada kelompok tertentu?
8. Jika informasi dipublikasikan dalam bentuk jurnal atau buku, apakah penerbit memiliki reputasi yang baik?

d. Kekinian

Dalam ilmu dasar, nilai kekinian kurang penting karena ilmu-ilmu tersebut tetap relevan sepanjang masa. Namun, dalam ilmu terapan dan berita, nilai kekinian sangat penting karena hal-hal baru selalu ditemukan setiap hari. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa aspek kekinian dari suatu informasi.

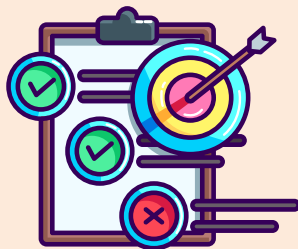


Ketika mengevaluasi nilai kekinian suatu informasi, beberapa pertanyaan berikut dapat digunakan untuk mencermati dengan kritis suatu informasi.

1. Kapan informasi tersebut dipublikasikan dan kapan diperbaharui?
2. Apakah ada artikel atau tulisan terbaru tentang topik tersebut?
3. Apakah ada rujukan ke sumber lain yang lebih kekinian?
4. Apakah bidang yang berhubungan dengan informasi tersebut merupakan bidang yang berubah cepat atau tidak?
5. Apakah informasi tersebut sudah usang atau masih relevan dengan kondisi saat ini?

e. Akurasi

Akurasi penting karena tanpa akurasi suatu informasi dapat menjadi terdistorsi dan memberikan dampak yang keliru. Oleh karena itu, suatu sumber informasi dapat dikatakan kredibel jika memiliki dan menjaga akurasi dari informasi yang dipublikasikannya.



Untuk menilai apakah suatu informasi akurat atau tidak, kamu dapat menggunakan beberapa pertanyaan ini secara kritis berikut.

1. Apakah data-data dan pernyataan yang disajikan benar?
2. Apakah ada sumber kredibel lain yang memverifikasi cerita yang disajikan?
3. Apakah informasi yang disajikan sudah melewati review dari editor atau ahli pada bidang tersebut?
4. Apakah penulis merujuk pada sumber yang kredibel dan rujukan dikutip dengan benar?
5. Jika informasi menyajikan gambar atau video, apakah gambar dan video itu disajikan dengan lengkap dan benar, bukan hasil editan atau rekayasa?
6. Apakah cara atau metode mendapatkan data yang disajikan merupakan cara atau metode yang dapat dipertanggungjawabkan?

A

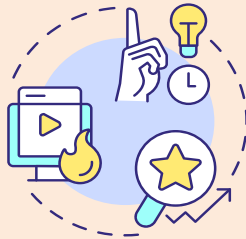
Mengenal Ekosistem Media Pers Digital

04

Mengevaluasi Sumber Informasi Digital

f. Relevan

Relevansi akan menunjukkan kredibilitas suatu sumber informasi. Relevansi penting untuk menilai apakah suatu ide atau informasi dipahami oleh penulis dan memiliki kebenaran.



Untuk menilai suatu informasi memiliki nilai relevansi, kamu dapat menggunakan pertanyaan berikut sebagai alat evaluasi.

1. Apakah informasi didukung oleh data-data dan fakta-fakta yang sesuai?
2. Apakah kesimpulan diambil dari argumen-argumen yang sesuai?
3. Apakah informasi disajikan dengan tingkat kompleksitas yang sesuai dengan pembaca?
4. Apakah sumber-sumber ahli dan rujukan sesuai dengan bidang keahlian dari informasi yang disampaikan?
5. Apakah informasi yang disajikan relevan untuk kondisi geografis, masyarakat, lingkungan dan waktu yang ada?

A

Mengenal Ekosistem Media Pers Digital

04

Mengevaluasi Sumber Informasi Digital

g. Objektif

Sumber informasi yang kredibel akan berupaya menyajikan informasi secara objektif dan tidak bias, sehingga penting bagi kamu untuk dapat membedakan informasi yang objektif dan yang tidak.



Ada beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk mencermati secara kritis apakah suatu informasi bersifat objektif atau tidak.

1. Apakah sumber informasi menyajikan opini atau fakta?
2. Apakah informasi disajikan oleh pihak yang objektif?
3. Apakah informasi mempromosikan agenda politik, agama, sosial dan bisnis tertentu?
4. Apakah informasi yang bersifat iklan ditampilkan secara jelas dan tidak ada yang disembunyikan?

B. Menangani Informasi Palsu

01 Penyebaran Hoaks

Ciri-ciri hoaks

1. Kalimat sensasional/bombastis.
2. Mengutip nama/pendapat ahli palsu atau dimanipulasi.
3. Klaim dari sumber terpercaya tapi dirahasiakan.
4. Alasan berita tidak ada di media umum karena “dibungkam”.
5. Menyinggung isu sensitif (SARA, emosi publik).
6. Mengajak bertindak langsung (contoh: wajib sebarikan).
7. Logika diputar agar terlihat benar.
8. Dilengkapi foto/video editan/manipulasi.
9. Umumnya disebar lewat grup media sosial.



B. Menangani Informasi Palsu

02 Mengecek Hoaks

a. Judul yang Provokatif

- Biasanya berisi kebencian, ajakan, atau hasutan.
- Menggambarkan tokoh/kelompok jahat → memancing emosi & aksi balasan.

b. Memeriksa Narasumber

- Cek apakah narasumber benar & logis.
- Cari kebenaran nama ahli/institusi di internet.



B. Menangani Informasi Palsu

02 Mengecek Hoaks

c. Perhatikan Sumber Berita

- Media resmi/terpercaya terikat etika → kecil kemungkinan sebar hoaks.
- Berita penting biasanya muncul di banyak media besar.

d. Amati URL

- Hoaks sering pakai alamat mirip situs resmi.
- Situs asli punya alamat redaksi, kontak, & legalitas jelas.



B. Menangani Informasi Palsu

02 Mengecek Hoaks

e. Cek ke Sumber Lain

- Berita penting pasti diliput banyak media.
- Gunakan Google untuk memastikan kebenaran informasi.



f. Mengecek Gambar

- Hoaks sering pakai gambar editan/kejadian lain.
- Gunakan Google Image Search untuk cek keaslian.
- Perhatikan cacat editan atau bandingkan dengan sumber asli.

B. Menangani Informasi Palsu

02 Mengecek Hoaks

g. Memeriksa Penilaian Sendiri

- Hati-hati dengan bias pribadi (agama, suku, pengalaman).
- Jangan langsung percaya karena sesuai perasaan/keyakinan.

h. Mengecek Tanggal Berita

- Berita lama bisa dipakai ulang → menyesatkan.
- Selalu cek apakah berita masih relevan & terbaru.



B. Menangani Informasi Palsu

02 Mengecek Hoaks

i. Cek Langsung ke Website Asli

- Hoaks sering berupa screenshot media resmi yang sudah diedit.
- Buka langsung situs resmi untuk memastikan kebenaran.

j. Grup Anti Hoaks

- Ada komunitas/website khusus (misalnya cekfakta.com).
- Bisa bergabung untuk dapat informasi hoaks terbaru.



B. Menangani Informasi Palsu

02 Mengecek Hoaks

k. Melaporkan Hoaks

- Laporkan ke aduankonten.id atau komunitas anti hoaks.
- Jika ragu, jangan sebar → tunggu sampai terbukti benar/salah.



B. Menangani Informasi Palsu

03 Membedakan Fakta dan Opini

Kriteria	Fakta	Opini
Sifat	Informasi yang dapat diverifikasi secara objektif dan dapat dibuktikan.	Pendapat atau keyakinan subjektif seseorang tentang suatu hal.
Subjektivitas	Objektif; tidak dipengaruhi oleh opini individu.	Subjektif; dipengaruhi oleh persepsi dan penilaian individu.
Bukti	Didukung oleh bukti konkret (data statistik, catatan sejarah, penelitian).	Tidak dapat dibuktikan secara objektif, hanya berdasarkan persepsi.
Bahasa	Menggunakan bahasa objektif, tidak melibatkan penilaian/evaluasi.	Menggunakan bahasa subjektif, melibatkan penilaian, evaluasi, interpretasi.
Verifikasi	Dapat diverifikasi dengan sumber terpercaya.	Tidak dapat diverifikasi secara objektif karena tergantung pandangan individu.

